

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah cara memecahkan masalah menurut metode keilmuan (Nursalam, 2008). Pada bab ini akan diuraikan desain penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional, lokasi dan waktu penelitian, metode dan instrument pengumpulan data, uji keabsahan, analisa data, dan etik penelitian.

#### **3.1 Pendekatan (Desain Penelitian)**

Desain penelitian adalah rencana untuk memperoleh hasil penelitian. Desain penelitian mengacu pada jenis penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian, serta berperan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan penelitian tersebut (Setiadi, 2013).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dalam bentuk studi kasus dengan pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan dokumentasi.

#### **3.2 Unit Analisis (Populasi dan Sampel)**

Populasi dan sampel dalam penelitian ini menggunakan dua orang pasien Fraktur Femur dengan masalah keperawatan Hambatan Mobilitas Fisik di RS Siti Khodijah Sepanjang.

### **3.3 Batasan Istilah (Definisi Operasional)**

Definisi operasional adalah variabel secara operasional, berdasarkan yang akan diamati, dan memungkinkan peneliti untuk melakukan pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2003).

Variabel yang digunakan dalam studi kasus ini adalah klien dengan gangguan hambatan mobilitas fisik pada klien fraktur femur dengan kriteria klien berusia 15-30 tahun, dengan jenis kelamin laki-laki atau perempuan dan apakah klien memiliki riwayat fraktur femur. Apakah Klien pernah menggunakan berbagai cara untuk mengatasi masalah penyakit fraktur femur tetapi tidak ada perubahan sehingga klien merasa tidak nyaman dan cemas saat dilakukan pengkajian pasien mengatakan mengalami kelemahan atau kelumpuhan pada anggota tubuhnya.

Subjek penelitian yang digunakan dalam studi kasus ini adalah membandingkan 2 pasien Fraktur Femur dengan masalah yang sama yaitu Hambatan Mobilitas Fisik di RS Siti Khodijah Sepanjang Sidoarjo. Penelitian pada pasien Fraktur Femur dilakukan pengkajian masalah Hambatan Mobilitas Fisik selama perawatan pada hari ke 2-3.

### **3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Wilayah kerja RS Siti Khodijah Sepanjang Sidoarjo pada bulan juli 2016.

### **3.5 Pengumpulan Data**

#### **3.5.1 Metode Pengumpulan Data**

Penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan metode wawancara dengan subjek penelitian, menggunakan catatan rekam medis, observasi tanda-tanda vital, observasi umum keadaan pasien, dan pengkajian fisik meliputi inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi.

#### **3.5.2 Instrument Pengumpulan Data**

Instrument yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Format pengkajian asuhan keperawatan.
2. Format observasi tanda-tanda vital, meliputi: jam tangan, termometer, stetoskop, dan spigno manometer.
3. Timbangan badan bentuk pada orang dewasa.

### **3.6 Keabsahan Data**

Keabsahan data yang dimaksud untuk membuktikan kualitas data/informasi yang diperoleh dalam penelitian sehingga menghasilkan data dengan validasi tinggi. Disamping integritas peneliti (karena peneliti menjadi instrument utama), keabsahan data dilakukan dengan memperpanjang waktu pengamatan atau tindakan sumber informasi tambahan menggunakan triangulasi dari tiga sumber data utama yaitu pasien, perawat, dan keluarga pasien yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

### **3.7 Analisis Data**

Analisa data dilakukan secara deskriptif yaitu menggambarkan semua yang dilakukan selama proses keperawatan pada pasien. Data yang telah diperoleh dari dua pasien selanjutnya dianalisis dan dirumuskan diagnosa keperawatan. Selanjutnya dilakukan perencanaan tindakan keperawatan sesuai dengan masalah pasien dengan mendahulukan tujuan dan kriteria evaluasi. Kemudian dilakukan tindakan keperawatan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Tahap berikutnya melakukan evaluasi terhadap dua pasien pada kasus yang sama dengan berpedoman pada kriteria evaluasi untuk mengetahui keberhasilan tindakan yang telah dilakukan, membandingkan kasus dengan teori dari pengkajian, diagnosa keperawatan yang muncul, perencanaan, pelaksanaan yang efektif, dan evaluasi terhadap hasil asuhan keperawatan yang telah dilakukan dan selanjutnya dilakukan pendokumentasian.

### **3.7 Etik Penelitian**

Etika yang mendasari suatu penelitian, terdiri dari:

1. Informed consent (persetujuan dari responden)

Adalah bentuk persetujuan antara penelitian dengan dengan responden penelitian dengan memberikan lembar pengesahan.

2. Anonymity (tanpa nama)

Adalah memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden penelitian pada lembar observasi dan hanya menuliskan kode/inisial pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Confidentiality (kerahasiaan)

Adalah masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah masalah yang lain.

4. Beneficiency (berbuat baik)

Studi kasus ini dilakukan penulis hendaknya tidak mengandung unsur bahaya dan merugikan responden, apalagi sampai mengancam jiwa responden. Studi kasus ini tidak mengandung unsur yang membahayakan pasien.